

**PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2019
(tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit)
dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements as of September 30, 2019
(unaudited) and December 31, 2018 (audited)
and for the nine months ended September 30, 2019
and 2018 (unaudited)*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2019 dan 2018
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anaknya

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of September 30, 2019 and December 31, 2018
and for the nine months ended
September 30, 2019 and 2018
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk
(the "Company") and its Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	David Clarke	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Countrywoods Residences House #37 Jl. W.R. Supratman No. 54 Rengas Ciputat Tangerang Selatan - Banten		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya").

1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2019 and December 31, 2018 and for the nine months ended September 30, 2019 and 2018 ("Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries").



2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
 3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
 3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
 4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2019

Jakarta, October 31, 2019



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

David Clarke
Direktur/
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.026.375	2c,2r, 4,31,32 2d,2r,	7.225.876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,31,32		Trade receivables
Pihak berelasi	12.099	2e,29	4.221	Related party
Pihak ketiga - neto	3.162.525	30f	2.961.556	Third parties - net
Piutang pihak berelasi non-usaha	40.394	2e,2r, 29,31,32	26.857	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	56.689	2r,6, 31,32	57.893	Other current financial assets
Persediaan - neto	1.906.864	2f,7	1.837.769	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	193.163	7	142.385	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	4.969	17	4.427	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	115.320	2h,8	54.812	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	11.518.398		12.315.796	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	76.623	2s,17	109.088	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	70.453	2b,2e, 2g,10,29 2i,2j,2k,	98.377	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	14.059.466	2l,11,18	14.637.185	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	15.534	2m,12	15.907	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	106.117	2n,13	105.555	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.737	2r,9, 31,32	88.055	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	443.543	2h,11,17	418.599	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	14.860.473		15.472.766	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	26.378.871		27.788.562	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	1.256.008	2r,11, 14,31,32	1.759.956	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2r,15,31,32		Other payables
Pihak-pihak berelasi	95.131	2e,29	110.294	Related parties
Pihak ketiga	523.302	11,23,30h	707.715	Third parties
Uang jaminan pelanggan	51.482	2r,31,32	75.971	Customers' deposits
Beban akrual	921.738	2r,11,16, 27,31,32	928.999	Accrued expenses
Utang pajak	205.594	2s,17	49.511	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.548	2p,2r,19, 31,32	182.454	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	108.709	2k,2r, 18,31,32	110.749	Current maturities of obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.320.512		3.925.649	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.049	2k,2r, 18,31,32	5.383	Obligations under finance lease - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	59.246	2s,17	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	557.850	2p,19 2i,2w, 20,30i,30k	569.026	Long-term employee benefits liability
Provisi jangka panjang	64.860		66.915	Long-term provisions
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	686.005		641.324	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.006.517		4.566.973	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorized - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21	1.840.616	<i>Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	22	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi komprehensif lain	(210.724)	2p,2q,2r 19,32	(210.378)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	400.000	24	400.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	17.643.599		18.492.488	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	22.372.354		23.221.589	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	26.378.871		27.788.562	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN NETO	11.347.909	2e,2o,26, 29,30f,30g	10.772.857	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.670.331)	2e,2o,27, 29,30a,30b, 30c,30d,30e	(7.894.353)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.677.578		2.878.504	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.492.103)	2e,2o,28, 29,30h	(2.381.756)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	41.893	2e,2o,29	45.693	Other operating income
Beban operasi lain	(18.789)	2o	(15.764)	Other operating expenses
LABA USAHA	1.208.579		526.677	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	343.204	2o,4	306.376	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(68.139)		(61.260)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(5.890)	2o,18	(19.895)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	11.968	2b,2g,10	9.555	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.489.722		761.453	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(265)	2s	(336)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.489.457		761.117	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(313.669)	2s,17	(143.426)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1.175.788		617.691	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode yang akan datang				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(461)	2q,2r,32	3.097	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	115	2s,17	(774)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(346)		2.323	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.175.442		620.014	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.175.788		617.691	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b	-	Non-controlling interests
Total	1.175.788		617.691	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.175.442		620.014	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b	-	Non-controlling interests
Total	1.175.442		620.014	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	319,40	2v	167,79	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Ended September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor (Catatan 22)/ Additional Paid-in Capital (Note 22)	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)			Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Remeasurement on Post-Employee Benefits Liability	Sub-total	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2018	1.840.616	2.698.863	18.489	(324.874)	(306.385)	400.000	19.923.413	24.556.507	Balance as of January 1, 2018
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	617.691	617.691	Net income for the period
Transaksi lindung nilai arus kas pajak penghasilan terkait	32a	-	2.323	-	2.323	-	-	2.323	Cash flow hedge transaction net of related income tax
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	-	(2.576.862)	(2.576.862)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 30 September 2018	1.840.616	2.698.863	20.812	(324.874)	(304.062)	400.000	17.964.242	22.599.659	Balance as of September 30, 2018
Saldo tanggal 1 Januari 2019	1.840.616	2.698.863	18.048	(228.426)	(210.378)	400.000	18.492.488	23.221.589	Balance as of January 1, 2019
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.175.788	1.175.788	Net income for the period
Transaksi lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	32a	-	(346)	-	(346)	-	-	(346)	Cash flow hedge transaction net of related income tax
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	-	(2.024.677)	(2.024.677)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 30 September 2019	1.840.616	2.698.863	17.702	(228.426)	(210.724)	400.000	17.643.599	22.372.354	Balance as of September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)**

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	12.243.662		10.887.152	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(10.100.059)		(9.303.123)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	281.480		247.065	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(63.182)		(164.333)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(903.544)		(1.272.499)	<i>Payments of other taxes</i>
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	43.003		33.916	<i>Net receipts from other operating activities</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.501.360		428.178	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	6.390	10	7.583	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	5.010	11	2.478	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	4.292		-	<i>Cash of newly acquired Subsidiaries</i>
Perolehan aset tetap	(631.476)		(423.512)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penyertaan saham	(29.760)	1c	-	<i>Investment in shares of stock</i>
Perolehan aset takberwujud	(9.377)	13	(6.470)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(654.921)		(419.921)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(2.024.015)	23	(2.576.020)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.060)	18	(1.044)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(670)		(733)	<i>Payments of interest expense and other financial charges</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.025.745)		(2.577.797)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.179.306)		(2.569.540)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(20.195)		53.422	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	7.225.876	4	8.294.891	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6.026.375	4	5.778.773	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 14 Desember 2015 antara lain perubahan mengenai rapat dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0989523 tanggal 17 Desember 2015.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikan semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”) bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikan dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk terakhir Kelompok Usaha adalah HeidelbergCement AG, Entitas Usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the “Company”) was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the amendment to the board of commissioners’ and board of directors’ meeting. Such amendment was approved by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.03-0989523 dated December 17, 2015.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as “the Group”) are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company’s head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company’s ultimate parent is HeidelbergCement AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas (13) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama yang disebutkan di atas, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's thirteen (13) plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders ("EGMS") held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.

In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary mentioned above, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295; dan,
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (*debt-to-equity swap*).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with *pre-emptive rights* to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total number of shares issued for the rights exercised were as follows:

- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt; and,
- 32,073 shares to public shareholders.

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.770.539	2.620.973
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	499.001	498.554
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	51.826	50.340
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	138	138
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	104	104
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	1.037.917	1.041.572
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	496.260	490.813
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	292.012	286.720
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	270.415	265.100
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	205.170	205.083
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	99,99	-	192.134	-
PT Makmur Lestari Sentosa (MLS)	99,99	-	187.500	-
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	85.792	83.029
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	79.986	77.264
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	38.060	37.946
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	99,99	-	32.045	-
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	10.162	9.716
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	5.541	5.947
PT Makmur Lestari Abadi (MLA)	99,99	-	4.288	-
PT Kencana Terang Sejahtera (KTS)	99,99	-	3.615	-
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	3.023	2.899
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	893	998
PT Sinar Sakti Agung (SSA)	99,99	-	541	-
PT Jaya Berdikari Cipta (JBC)	99,99	99,99	60	60

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan Pokok/ Principal Activity</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</u>
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
DAP	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
MSS	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
TBM	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 ¹⁾
MBG	-	Indonesia	1999/ ²⁾
MLI	-	Indonesia	2014/ ³⁾
MLS	-	Indonesia	2015/ ³⁾
LBA	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
SMS	-	Indonesia	1996/ ³⁾
SPC	-	Indonesia	2016/ ³⁾
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
TRUS	-	Indonesia	2017/ ³⁾
MLA	-	Indonesia	2014/ ³⁾
KTS	-	Indonesia	2015/ ³⁾
TPC	-	Indonesia	2011/ ³⁾

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership (lanjutan/continued)</u>			
TAP	Perdagangan/ Trading	Indonesia	2016/2018
SSA	-	Indonesia	2016/- ³⁾
JBC	-	Indonesia	2016/- ³⁾
1) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006.		1) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006.	
2) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.		2) MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.	
3) belum beroperasi.		3) not yet in operations.	

Pada bulan Agustus 2019, MISI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham SPC untuk pembelian 29.760 saham SPC yang merupakan 93% kepemilikan dari SPC dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp29.760.

Dengan pembelian saham tersebut, MISI telah mengendalikan sepenuhnya SPC dan oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian SPC dan entitas anaknya (KTS, MLA, MLI, MLS dan SSA) telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan Agustus 2019.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)

In August 2016, MISI entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of SPC to purchase 29,760 SPC shares representing 93% ownership of SPC for a total purchase price of Rp29,760.

After the shares purchase, MISI already exercised full control over SPC and accordingly, the consolidated financial statements of SPC and its subsidiaries (KTS, MLA, MLI, MLS and SSA) have been included in the consolidated financial statements of the Company since August 2019.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Dr. Albert Scheuer

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur (sebelumnya Direktur Independen)	Troy Dartojo Sopotro *)
Direktur	David Jonathan Clarke
Direktur	Oey Marcos
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Juan Francisco Defalque

*) Berdasarkan rapat umum pemegang saham tanggal 13 Juni 2019 berubah dari Direktur Independen menjadi Direktur.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

30 September 2019/September 30, 2019

Ketua	Simon Subrata	Chairman
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan	Member
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio	Member

31 Desember 2018/December 31, 2018

Ketua	Simon Subrata	Chairman
Anggota	Dr. Jusuf Halim	Member
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA	Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 5.342 dan 5.684 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of September 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director (previously Independent Director)
Director
Director
Director
Director

*) Based on the annual general meeting of shareholders held on June 13, 2019, changed from Independent Director to Director.

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The Group had a total of 5,342 and 5,684 permanent employees as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (unaudited).

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on October 31, 2019.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and its subsidiaries where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are entities controlled by the Parent Company. Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Klasifikasi bagian lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas di dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

*Restructuring transactions among entities
under common control*

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Aset adalah lancar bila:

- diperkirakan akan direalisasikan, atau memiliki intensi untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- diperkirakan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- merupakan kas atau setara kas, kecuali dibatasi pertukarannya atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Aset yang tidak termasuk kategori tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Liabilitas adalah lancar bila:

- diperkirakan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal;
- dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- memiliki jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- tidak terdapat hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Liabilitas yang tidak termasuk kategori tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading;
- expected to be realised within 12 months after the reporting period; or
- cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading;
- due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara kas".

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash equivalents".

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments in Associated Companies

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat selama 30 tahun. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements, quarry, and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements, furniture fixtures and office equipment, and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives at 30 years. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible assets" (Note 2n) in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period of asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atas nilai saham kuotasian perusahaan yang di perdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai *lessee*, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance lease property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan atas aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used by directly owned depreciable assets, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions results from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in profit or loss. However, if the selling price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the selling price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Berdasarkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2019 dan 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2019 and 2018, no borrowing costs were capitalized.

m. Investment Properties

Investment properties represent land and building which are held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

PBI has chosen the cost model to account for its investment property.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Properties (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

o. Pengakuan Pendapatan dan Biaya/Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized:

- i. on disposal; or
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.

o. Revenue and Cost/Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group has applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset (lihat butir r.viii di bawah).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Euro (EUR1)	15.499,98	16.559,75
Dolar A.S. (US\$1)	14.174,00	14.481,00
Yen Jepang (JP¥100)	13.135,64	13.111,51
Dolar Singapura (S\$1)	10.257,64	10.602,97
Dolar Australia (AUD1)	9.585,19	10.211,29

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets' acquisition costs (see item r.viii below).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

Euro (EUR1)
U.S. dollar (US\$1)
Japanese yen (JP¥100)
Singapore dollar (S\$1)
Australian dollar (AUD1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018 include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2014). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2019 and 31 Desember 2018 termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are included in this category.

- Held-to-maturity ("HTM") investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (“HTM”) investments
(continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have any AFS financial assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities as of September 30, 2019 and December 31, 2018 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

viii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut memengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - neto".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income tax expense - net" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income tax expense - net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, the realization of which is taxed with final tax on gross value of transaction.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa pelayaran sebagai pos tersendiri.

t. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

u. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from shipping revenue as separate line item.

t. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

u. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2019

Kelompok Usaha mengadopsi standar akuntansi baru yang berlaku efektif 1 Januari 2019 berikut ini:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year attributable to the owners of the Parent Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2019 and 2018.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Accounting standards adopted effective January 1, 2019

The Group adopted the following new accounting standard effective January 1, 2019:

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted. These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

The adoption of the standard had no significant impact to the consolidated financial statements for the nine months ended September 30, 2019.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Determination of functional currency*

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

- *Classification of financial assets and financial liabilities*

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

• Evaluasi atas adanya pengaruh signifikan

Dalam mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan tidak hanya persentase kepemilikan, tetapi juga faktor yang lain seperti perwakilan dalam susunan dewan dan personil manajemen dalam struktur organisasi entitas asosiasi. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mengevaluasi bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pencatatan keuangan *investee*, tetapi tidak ada pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.

• Penentuan Pengendalian

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan entitas dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan, Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

• Leases

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments on and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

• Assessing existence of significant influence

In assessing whether significant influence still exists, the Group considered not only its percentage ownership, but also other factors such as board seat representations and its managerial personnel within the associate's organization structure. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group assessed that it has significant influence over its associated companies under equity method. The Group has accounted for these investments as investments in associates. The Group has the ability to participate in the financial and reporting decisions of the investee, but have no control or need joint control over those policies.

• Determination of Control

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) *Power over the investee;*
- b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Arus kas lindung nilai

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset, jika dan hanya jika:

- (a) kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut; dan,
- (b) biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Cash flow hedge

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

Cost of fixed assets is recognized as an asset, if and only if:

- (a) the entity would likely obtain the future economic benefits of such assets; and,*
- (b) its cost can be measured reliably.*

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Determination of fair value of financial assets and financial liabilities*

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

• Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan revaluasi atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

• *Realizability of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan direvisi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

- *Estimation for dismantling costs*

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat dalam menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya restorasi masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation of recultivation

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future recultivation cost required.

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Periode awal produksi

Perusahaan menentukan tahapan awal produksi masing-masing pabrik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan periode awal produksi menyesuaikan tujuan pembangunan pabrik tersebut. Perusahaan mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan tahapan dimana pabrik yang dibangun tersebut telah selesai secara substansial, siap untuk digunakan dan berpindah ke tahapan produksi. Beberapa kriteria penentuan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- tingkat pengeluaran modal yang dibandingkan dengan total estimasi biaya pembangunan pabrik;
- periode penyelesaian uji coba yang masuk akal untuk pabrik tersebut;
- kemampuan untuk memproduksi semen yang memenuhi standar jual; dan
- kemampuan memproduksi semen yang berkelanjutan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Production start date*

The Company assesses the stage of each plant to determine when a plant moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a plant are determined based on the nature of each plant development project. The Company considers various relevant criteria to assess when the plant is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:

- *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
- *completion of a reasonable period of testing of the plant;*
- *ability to produce cement in saleable form; and*
- *ability to sustain ongoing production of cement.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Kas</u>	577	650	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia Rupiah	59.283	15.021	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch Rupiah
Dolar A.S. (US\$563.320 pada tanggal 30 September 2019 dan US\$1.273.794 pada tanggal 31 Desember 2018)	7.984	18.446	U.S. dollar (US\$563,320 as of September 30, 2019 and US\$1,273,794 as of December 31, 2018)
Euro (EUR196.677 pada tanggal 30 September 2019 dan EUR2.290.116 pada tanggal 31 Desember 2018)	3.048	37.924	Euro (EUR196,677 as of September 30, 2019 and EUR2,290,116 as of December 31, 2018)
Dolar Singapura (S\$11.518 pada tanggal 30 September 2019 dan S\$11.636 pada tanggal 31 Desember 2018)	118	123	Singapore dollar (S\$11,518 as of September 30, 2019 and S\$11,636 as of December 31, 2018)
Yen Jepang (JP¥108.866 pada tanggal 30 September 2019 dan JP¥6.747.699 pada tanggal 31 Desember 2018)	14	885	Japanese yen (JP¥108,866 as of September 30, 2019 and JP¥6,747,699 as of December 31, 2018)
Citibank. N.A., Cabang Indonesia Rupiah	52.323	7.202	Citibank. N.A., Indonesia Branch Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	43.171	36.275	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
Dolar A.S. (US\$8.607 pada tanggal 30 September 2019 dan US\$8.739 pada tanggal 31 Desember 2018)	122	126	U.S. dollar (US\$8,607 as of September 30, 2019 and US\$8,739 as of December 31, 2018)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	7.068	1.921	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	1.885	2.767	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah
Lain-lain Rupiah	274	734	Others Rupiah
Sub-total kas di bank	<u>175.290</u>	<u>121.424</u>	Sub-total cash in banks

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
PT Bank Permata Tbk	1.151.000	219.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	979.963	1.238.929	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	892.000	957.500	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	891.000	1.022.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	470.000	1.134.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	442.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	175.000	626.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.859	91.090	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.500	-	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank. N.A., Cabang Indonesia	-	90.000	Citibank. N.A., Indonesia Branch
PT Bank Rabobank International	-	1.005.000	PT Bank Rabobank International
Sub-total deposito berjangka dalam rupiah	<u>5.020.322</u>	<u>6.383.519</u>	Sub-total rupiah time deposits
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$44.579.722 pada tanggal 30 September 2019 dan US\$33.800.948 pada tanggal 31 Desember 2018)	631.873	489.472	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$44,579,722 as of September 30, 2019 and US\$33,800,948 as of December 31, 2018)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$3.876.000 pada tanggal 30 September 2019 dan US\$4.731.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	54.938	68.510	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$3,876,000 as of September 30, 2019 and US\$4,731,000 as of December 31, 2018)
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$630.000)	-	9.123	PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$630,000)
Sub-total deposito berjangka dalam dolar A.S	<u>686.811</u>	<u>567.105</u>	Sub-total U.S. dollar time deposits
<u>Deposito berjangka dalam Euro</u>			<u>Euro time deposit</u>
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR9.250.000 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018)	143.375	153.178	PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR9,250,000 as of September 30, 2019 and December 31, 2018)
Total	<u>6.026.375</u>	<u>7.225.876</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam Euro yang ditempatkan di PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar EUR7.836.788 dan deposito berjangka dalam dolar A.S. yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$4.598.442 digunakan sebagai instrumen lindung nilai berkenaan dengan penyediaan peralatan dan engineering untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup (Catat 30o dan 32a).

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Rupiah	6,75% - 8,60%
Dolar A.S.	2,60% - 3,50%
Euro	0,10% - 0,50%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
HC Trading International Inc.	12.099	4.221
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
PT Adhimix RMC Indonesia	806.419	588.056
PT Primasindo Cipta Sarana	156.895	116.978
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	141.784	128.066
PT Saka Agung Abadi	104.294	144.652
PT Adhimix Precast Indonesia	-	151.310
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total per segmen)	1.492.185	1.395.021
Sub-total usaha semen	2.701.577	2.524.083

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The time deposits denominated in Euro placed in PT Bank BNP Paribas Indonesia amounted to EUR7,836,788 and time deposits denominated in US dollar placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to US\$4,598,442 were used as a hedging instrument in connection with the provision of equipment and engineering for new factory in Citeureup (Notes 30o and 32a).

Ranges of interest rates per annum of time deposits:

	2019 (Satu Tahun/ One Year)	
	6,00% - 8,60%	Rupiah
	1,65% - 3,25%	U.S. dollar
	0,10% - 0,50%	Euro

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

<u>Related party (Note 29)</u>	
HC Trading International Inc.	4.221
<u>Third parties</u>	
Cement business	
PT Adhimix RMC Indonesia	588.056
PT Primasindo Cipta Sarana	116.978
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	128.066
PT Saka Agung Abadi	144.652
PT Adhimix Precast Indonesia	151.310
Others (each below 5% from total per segment)	1.395.021
Sub-total cement business	2.524.083

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Usaha beton siap pakai			<i>Ready-mix concrete</i>
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD	61.699	79.213	<i>Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD</i>
PT Girder Indonesia	59.037	31.286	<i>PT Girder Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total per segmen)	503.510	481.192	<i>Others (each below 5% from total per segment)</i>
Sub-total usaha beton siap pakai	624.246	591.691	<i>Sub-total ready-mix concrete</i>
Tambang agregat	139	191	<i>Aggregates quarries</i>
Total piutang usaha - pihak ketiga	3.325.962	3.115.965	<i>Total trade receivables - third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(163.437)	(154.409)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	3.162.525	2.961.556	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on currency
denominations are as follows:*

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u><i>Related party (Note 29)</i></u>
Usaha semen			<i>Cement business</i>
Dolar A.S.			<i>U.S. dollar</i>
(US\$853.591 pada tanggal 30 September 2019 dan US\$291.460 pada tanggal 31 Desember 2018)	12.099	4.221	<i>(US\$853,591 as of September 30, 2019 and US\$291,460 as of December 31, 2018)</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Usaha semen			<i>Cement business</i>
Rupiah	2.701.577	2.524.083	<i>Rupiah</i>
Usaha beton siap pakai			<i>Ready-mix concrete</i>
Rupiah	603.829	590.572	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S.			<i>U.S. dollar</i>
(US\$1.440.433 pada tanggal 30 September 2019 dan US\$77.276 pada tanggal 31 Desember 2018)	20.417	1.119	<i>(US\$1,440,433 as of September 30, 2019 and US\$77,276 as of December 31, 2018)</i>
Tambang agregat			<i>Aggregates quarries</i>
Rupiah	139	191	<i>Rupiah</i>
Sub-total	3.325.962	3.115.965	<i>Sub-total</i>
Total piutang usaha	3.338.061	3.120.186	<i>Total trade receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(163.437)	(154.409)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	3.174.624	2.965.777	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

30 September 2019/September 30, 2019				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah) U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.947.444	18.479	1.965.923	<i>Current</i>
Jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 sampai 60 hari	336.488	14.037	350.525	<i>1 to 60 days</i>
61 sampai 180 hari	398.404	-	398.404	<i>61 to 180 days</i>
181 sampai 365 hari	388.905	-	388.905	<i>181 to 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	234.304	-	234.304	<i>Over 365 days</i>
Total	3.305.545	32.516	3.338.061	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah) U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.698.308	1.882	1.700.190	<i>Current</i>
Jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 sampai 60 hari	507.971	3.374	511.345	<i>1 to 60 days</i>
61 sampai 180 hari	394.954	84	395.038	<i>61 to 180 days</i>
181 sampai 365 hari	302.813	-	302.813	<i>181 to 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	210.800	-	210.800	<i>Over 365 days</i>
Total	3.114.846	5.340	3.120.186	Total

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Saldo awal periode	154.409	143.751	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan - neto	9.028	10.658	<i>Provisions during the period - net</i>
Saldo akhir periode	163.437	154.409	Balance at end of period
Penurunan nilai secara individual	162.368	153.340	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai secara kolektif	1.069	1.069	<i>Collective impairment</i>
Total	163.437	154.409	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp349.354 dan Rp306.610.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminakan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain di bawah ini:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dan kontraktor	45.037	33.798
Akrual atas pendapatan bunga	9.984	18.801
Karyawan	2.350	1.976
Lain-lain	16.936	20.936
Total	74.307	75.511
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.618)	(17.618)
Neto	56.689	57.893

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is sufficient.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the trade receivables transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp349,354 and Rp306,610, respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of the following other receivables:

	<u>Third parties</u>
	Suppliers and contractors
	Accrued interest income
	Employees
	Others
	Total
	Allowance for impairment losses
Net	

Based on the review of the collectability of the other receivables at the end of the period, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is sufficient.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Barang jadi	175.828	218.102	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	182.843	191.041	<i>Work in process</i>
Bahan baku	763.441	627.791	<i>Raw materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	229.816	325.219	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	630.616	559.822	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	788	643	<i>Others</i>
Total	1.983.332	1.922.618	Total
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(76.468)	(84.849)	<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
Neto	1.906.864	1.837.769	Net

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS dan TBM sejumlah Rp63.263 dan Rp75.159 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.843.601 dan Rp1.762.610 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 11).

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	84.849	81.590	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan	2.878	18.266	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(3.748)	(3.940)	<i>Reversal during the period</i>
Dihapuskan selama periode berjalan	(7.511)	(11.067)	<i>Written off during the period</i>
Saldo akhir periode	76.468	84.849	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp18.383 dan Rp2.428, disajikan sebagai bagian dari "Uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS and TBM totaling Rp63,263 and Rp75,159 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, all other inventories with a total net book value amounting to Rp1,843,601 and Rp1,762,610 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 11).

The movements of the allowance for inventory obsolescence/ losses are as follows:

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp18,383 and Rp2,428, respectively, are presented as part of "Advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tunjangan Hari Raya (THR)	55.522	-
Sewa	41.483	39.199
Asuransi	3.756	508
Lain-lain	14.559	15.105
Total	115.320	54.812

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Holiday allowance (THR)
			Rental
			Insurance
			Others
Total	115.320	54.812	Total

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang jaminan	85.999	84.600
Piutang karyawan	2.738	3.455
Total	88.737	88.055

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			<u>Third parties</u>
			Security deposits
			Employee receivables
Total	88.737	88.055	Total

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

30 September 2019/September 30, 2019			
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>			
<u>Metode Ekuitas</u>			
Entitas Asosiasi			
PT Cibinong Center			
Industrial Estate (CCIE)	50,00	18.024	27.940
PT Pama Indo Mining (PIM)	40,00	2.400	19.635
PT Bhakti Sari Perkasa			
Bersama (BSPB)	30,00	420	1.534
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)	90,00	465	(465)
<u>Metode Biaya</u>			
PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)	20,00	500	-
Sub-total		21.809	48.644
<u>Uang Muka</u>			
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)			13.721
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(13.721)
Uang muka - neto			-
Total			70.453

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET**

The details of this account are as follows:

30 September 2019/September 30, 2019			
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Investments in Shares of Stock</u>			
<u>Equity Method</u>			
Associated Companies			
PT Cibinong Center Industrial			
Estate (CCIE)			45.964
PT Pama Indo Mining (PIM)			22.035
PT Bhakti Sari Perkasa			
Bersama (BSPB)			1.954
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)			-
<u>Cost Method</u>			
PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)			500
Sub-total		48.644	70.453
<u>Advances</u>			
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)			13.721
Allowance for impairment losses			(13.721)
Uang muka - neto			-
Total			70.453

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan Saham</u>					<u>Investments in Shares of Stock</u>
Metode Ekuitas					Equity Method
Entitas Asosiasi					Associated Companies
PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)	50,00	18.024	25.786	43.810	PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)
PT Pama Indo Mining (PIM)	40,00	2.400	23.017	25.417	PT Pama Indo Mining (PIM)
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	45,00	24.863	-	24.863	PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (BSPB)	30,00	420	1.127	1.547	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (BSPB)
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)	90,00	465	(465)	-	PT Indo Clean Set Cement (ICSC)
Metode Biaya					Cost Method
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	7,00	2.240	-	2.240	PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)
PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)	20,00	500	-	500	PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)
Sub-total		48.912	49.465	98.377	Sub-total
<u>Uang Muka</u>					<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)				13.721	PT Indo Clean Set Cement (ICSC)
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	Allowance for impairment losses
Uang muka - neto				-	Net advances
Total				98.377	Total

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

<u>Entitas Asosiasi/Associated Companies</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Indonesia	Jasa penyediaan tenaga kerja/ Outsourcing
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Manajemen berpendapat tidak terdapat entitas asosiasi, yang secara individual, material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that there is no single associated company that individually is material to the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

Informasi tambahan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/Net Income (Loss)	
CCIE	132.732	40.804	31.029	18.909	CCIE
PIM	72.328	17.241	59.558	5.111	PIM
BSPB	6.726	213	15.974	1.564	BSPB
ICSC	990	13.721	-	-	ICSC

Rincian atas penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba bersih periode berjalan	25.584	21.547	<i>Net income for the period</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Total penghasilan komprehensif	25.584	21.547	<i>Total comprehensive income</i>

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
CCIE	9.455	5.698	CCIE
PIM	2.044	3.245	PIM
BSPB	469	612	BSPB
Total	11.968	9.555	Total

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan CCIE yang diadakan pada tanggal 26 Juli 2019, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp14.600 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan belum menerima pembayaran dividen kas sebesar Rp7.300 tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari "Piutang pihak berelasi non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 29).

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

Additional information for the nine months ended September 30, 2019 on the associated companies (unaudited) are as follows:

The details of total comprehensive income are as follows:

The details of the equity in net earnings of associated companies are as follows:

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of CCIE on July 26, 2019 the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividends of Rp14,600 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2018. As of September 30, 2019, the Company has not yet received the cash dividend amounting to Rp7,300 which is recorded as part of "Other receivables - related parties" in the consolidated statement of financial position (Note 29).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 8 April 2019, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp13.567 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2018. Pada bulan Mei 2019, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp5.427.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan BSPB yang diadakan pada tanggal 12 Maret 2019, para pemegang saham BSPB menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp210 yang akan diambil dari saldo laba BSPB pada tanggal 31 Desember 2018. Pada bulan April 2019, BSPA menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp63.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan CCIE yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp1.800 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp900.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp18.958 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan Juni 2018, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp7.583.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi ICSC. Pada tanggal 30 September 2019, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM on April 8, 2019 the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp13,567 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2018. In May 2019, DAP received the cash dividends amounting to Rp5,427.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of BSPB on March 12, 2019, the shareholders of BSPB approved to distribute cash dividends of Rp210 to be taken from BSPB's retained earnings as of December 31, 2018. In April 2019, BSPA received the cash dividends amounting to Rp63.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of CCIE held on December 14, 2018, the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividends of Rp1,800 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2017. In June 2019, the Company received the cash dividends amounting to Rp900.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM on May 31, 2018, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp18,958 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2017. In June 2018, DAP received the cash dividends amounting to Rp7,583.

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate ICSC. As of September 30, 2019, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity in the net losses are immaterial to the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS - NET

Fixed assets consist of:

	2019 (Sembilan Bulan/Nine Months)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	591.906	3.340	(1.344)	21.146	615.048	Land
Pengembangan tanah	476.414	-	-	1.789	478.203	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	428.900	-	-	67.699	496.599	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.046.716	1.571	(2.690)	50.297	6.095.894	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	16.281.591	1.705	(17.905)	265.048	16.530.439	Machinery and equipment
Kapal	96.350	-	-	-	96.350	Vessels
Alat pengangkutan	1.225.062	194	(29.082)	87.388	1.283.562	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.451.338	4.485	(6.477)	68.024	1.517.370	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	291.512	1.995	(526)	4.052	297.033	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	30.796	-	-	-	30.796	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	888.388	302.217	(9.258)	(565.443)	615.904	Construction in progress
Sub-total	27.811.586	315.507	(67.282)	-	28.059.811	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	8.863	-	-	-	8.863	Transportation equipment
Sub-total	145.376	-	-	-	145.376	Sub-total
Total Harga Perolehan	27.956.962	315.507	(67.282)	-	28.205.187	Total Cost
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi						Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	79.104	11.408	-	-	90.512	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	81.152	10.160	-	-	91.312	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.264.874	152.020	(987)	-	2.415.907	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.533.510	465.412	(10.238)	6.241	8.994.925	Machinery and equipment
Kapal	63.442	3.200	-	-	66.642	Vessels
Alat pengangkutan	1.032.469	65.544	(28.259)	-	1.069.754	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	913.354	138.268	(6.365)	(6.241)	1.039.016	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	213.862	21.238	(495)	-	234.605	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	26.472	2.240	-	-	28.712	Dry docking costs
Sub-total	13.210.852	869.490	(46.344)	-	14.033.998	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	79.688	3.652	-	-	83.340	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.169	1.329	-	-	3.498	Transportation equipment
Sub-total	81.857	4.981	-	-	86.838	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	13.292.709	874.471	(46.344)	-	14.120.836	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Penurunan Nilai	27.068	-	(2.183)	-	24.885	Impairment
Nilai Buku	14.637.185				14.059.466	Net Book Values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

2018 (Satu Tahun/One Year)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	483.314	27.977	-	80.615	591.906	Land
Pengembangan tanah	336.474	-	(9)	139.949	476.414	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	321.714	57.721	-	49.465	428.900	Quarry
Bangunan dan prasarana	5.683.062	2.743	(10.088)	370.999	6.046.716	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	15.899.851	39.731	(8.239)	350.248	16.281.591	Machinery and equipment
Kapal	96.350	-	-	-	96.350	Vessels
Alat pengangkutan	1.285.007	530	(99.388)	38.913	1.225.062	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.330.048	11.026	(5.163)	115.427	1.451.338	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	281.291	4.633	(840)	6.428	291.512	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	26.157	4.639	-	-	30.796	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	1.239.090	801.342	-	(1.152.044)	888.388	Construction in progress
Sub-total	26.984.971	950.342	(123.727)	-	27.811.586	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	8.385	2.618	(2.140)	-	8.863	Transportation equipment
Sub-total	144.898	2.618	(2.140)	-	145.376	Sub-total
Total Harga Perolehan	27.129.869	952.960	(125.867)	-	27.956.962	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi</u>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	67.988	11.125	(9)	-	79.104	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	69.634	11.518	-	-	81.152	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.062.994	198.457	(1.045)	4.468	2.264.874	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	7.807.671	736.878	(6.495)	(4.544)	8.533.510	Machinery and equipment
Kapal	59.175	4.267	-	-	63.442	Vessels
Alat pengangkutan	1.038.161	92.023	(97.715)	-	1.032.469	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	730.992	187.271	(4.985)	76	913.354	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	185.532	29.093	(763)	-	213.862	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	23.940	2.532	-	-	26.472	Dry docking costs
Sub-total	12.048.700	1.273.164	(111.012)	-	13.210.852	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	74.817	4.871	-	-	79.688	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.724	1.527	(2.082)	-	2.169	Transportation equipment
Sub-total	77.541	6.398	(2.082)	-	81.857	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	12.126.241	1.279.562	(113.094)	-	13.292.709	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<u>Penurunan Nilai</u>	24.175	2.893	-	-	27.068	<u>Impairment</u>
Nilai Buku	14.979.453				14.637.185	Net Book Values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Mesin dalam pemasangan	230.260	498.117	Machineries under installation
Bangunan dan sarana	36.956	63.972	Buildings and structures
Lain-lain	348.688	326.299	Others
Total	615.904	888.388	Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2019:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period	
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/months	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/months	Buildings and structures under construction
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/months	Others

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Harga jual aset tetap	5.010	13.873	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku	(9.497)	(13.263)	Net book value
Laba (rugi) pelepasan aset tetap neto (disajikan sebagai bagian dari akun "Beban operasi lain")	(4.487)	610	Gain (loss) on disposal of fixed assets - net (presented as part of "Other operating expenses")

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp874.471, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp827.866 dan Rp46.605.

Depreciation, amortization and depletion expenses for the nine months ended September 30, 2019 amounting to Rp874,471, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp827,866 and Rp46,605, respectively.

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.279.562, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp1.232.427 dan Rp47.135.

Depreciation, amortization and depletion expenses for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp1,279,562, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp1,232,427 and Rp47,135, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp692.373 dan US\$2.127 juta pada tanggal 30 September 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2019, kapal BI dan LBA dengan nilai buku sebesar Rp33.983 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR11,10 juta. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp3.955.423 dan Rp3.763.113.

Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp4.017.477 dan Rp3.914.744 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp5.066.150 dan Rp5.117.650, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak (tidak diaudit).

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp692,373 and US\$2,127 million as of September 30, 2019. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2019, BI and LBA's vessels with net book value of Rp33,983 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for EUR11.10 million. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018, except as indicated above.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp3,955,423 and Rp3,763,113, respectively.

The Company estimated that its major classes of assets have higher fair values compared to their carrying amounts by Rp4,017,477 and Rp3,914,744 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (unaudited).

The fair values of land and land for quarry as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are higher compared to their carrying amounts by Rp5,066,150 and Rp5,117,650, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP) (unaudited).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 4.000 hektar dan 3.884 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing-masing seluas 11.538 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara lima (5) hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 495 hektar dan 608 hektar (tidak diaudit). Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 36 hektar dan 31 hektar (tidak diaudit), dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp408.572 dan Rp380.347, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp367.324 dan Rp366.100 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha"; Rp18.737 dan Rp84.658 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - Pihak ketiga"; dan masing-masing Rp81.622 dan Rp459.159 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual"; pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 4,000 hectares and 3,884 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 11,538 hectares each, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from five (5) to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 495 hectares and 608 hectares (unaudited), respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 36 hectares and 31 hectares (unaudited), respectively, and the total expenditures amounting to Rp408,572 and Rp380,347, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process are recorded as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp367,324 and Rp366,100 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, are presented as part of "Trade payables"; Rp18,737 and Rp84,658 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, are presented as part of "Other payables - Third parties"; and Rp81,622 and Rp459,159 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

2019 (Sembilan Bulan/Nine Months)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	3.700	-	-	3.700	Land
Bangunan dan prasarana	13.281	-	-	13.281	Buildings and structures
Total Harga Perolehan	16.981	-	-	16.981	Total Cost
<u>Akumulasi Depresiasi</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	1.074	373	-	1.447	Buildings and structures
Neto	15.907			15.534	Net
2018 (Satu Tahun/One Year)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	3.700	-	-	3.700	Land
Bangunan dan prasarana	13.281	-	-	13.281	Buildings and structures
Total Harga Perolehan	16.981	-	-	16.981	Total Cost
<u>Akumulasi Depresiasi</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	577	497	-	1.074	Buildings and structures
Neto	16.404			15.907	Net

Properti investasi tersebut terdiri atas tanah seluas 3.700 meter persegi terletak di Bandung, Jawa Barat, tanah dan bangunan seluas 216 meter persegi terletak di Surabaya, Jawa Timur, serta bangunan seluas 349 meter persegi terletak di Jakarta.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Beban penyusutan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp373 dan Rp497 dibebankan kepada beban usaha.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp27.145 (tidak diaudit), yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

The investment properties consist of land covering 3,700 square meters located in Bandung, West Java, land and building covering 216 square meters located in Surabaya, East Java, also building covering 349 square meters located in Jakarta.

Investment properties are stated at cost.

Depreciation expenses for the nine months ended September 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp373 and Rp497, respectively, were charged to operating expenses.

The fair value of the investment properties as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp27,145 each (unaudited), which has been determined based on a property broker's price opinion.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment properties as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

2019 (Sembilan Bulan/Nine Months)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	8.143	727	-	-	8.870	Application software
Hak atas tanah	141.420	8.650	-	-	150.070	Landrights
Total Biaya Perolehan	149.563	9.377	-	-	158.940	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Aplikasi piranti lunak	4.213	1.264	-	-	5.477	Application software
Hak atas tanah	39.795	7.551	-	-	47.346	Landrights
Total Akumulasi Amortisasi	44.008	8.815	-	-	52.823	Total Accumulated Amortization
Neto	105.555				106.117	Net
2018 (Satu Tahun/One Year)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	7.644	499	-	-	8.143	Application software
Hak atas tanah	132.163	9.257	-	-	141.420	Landrights
Total Biaya Perolehan	139.807	9.756	-	-	149.563	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Aplikasi piranti lunak	2.676	1.537	-	-	4.213	Application software
Hak atas tanah	29.774	10.021	-	-	39.795	Landrights
Total Akumulasi Amortisasi	32.450	11.558	-	-	44.008	Total Accumulated Amortization
Neto	107.357				105.555	Net

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Amortisasi dari aset takberwujud untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp8.815, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp7.551 dan Rp1.264.

Amortisasi dari aset takberwujud untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.558, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp10.021 dan Rp1.537.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

The amortization of intangible assets for the nine months ended September 30, 2019 amounting to Rp8,815, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp7,551 and Rp1,264, respectively.

The amortization of intangible assets for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp11,558, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp10,021 and Rp1,537, respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
Usaha semen		
Rupiah	647.933	1.034.030
Euro (EUR16.605.626 pada tanggal 30 September 2019 dan EUR19.192.377 pada tanggal 31 Desember 2018)	257.387	317.821
Dolar A.S. (US\$9.445.875 pada tanggal 30 September 2019 dan US\$13.360.808 pada tanggal 31 Desember 2018)	133.886	193.478
Yen Jepang (JP¥2.577.380 pada tanggal 30 September 2019 dan JP¥7.807.500 pada tanggal 31 Desember 2018)	339	1.024
Dolar Singapura (S\$220)	2	2
Mata uang asing lainnya	152	86
Usaha beton siap pakai		
Rupiah	202.606	187.507
Tambang agregat		
Rupiah	13.703	26.008
Total	1.256.008	1.759.956

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

Pemasok/Suppliers
PT Pertamina Persero
PT Antang Gunung Meratus
PT Muara Alam Sejahtera
Asia Pacific Mining Resources
PT Trubaindo Coal Mining
PT Inti Abadi Kemasindo
Mondi Paper Sales GmbH
BillerudKorsnas AB
Topniche Marine Pte. Ltd.
United Overseas Commodities Pte. Ltd

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on currency denominations are as follows:

	<i>Third parties</i>
Usaha semen	<i>Cement business</i>
Rupiah	<i>Rupiah</i>
Euro (EUR16.605.626 as of September 30, 2019 and EUR19.192.377 as of December 31, 2018)	<i>Euro (EUR16,605,626 as of September 30, 2019 and EUR19,192,377 as of December 31, 2018)</i>
U.S. dollar (US\$9.445.875 as of September 30, 2019 and US\$13.360.808 as of December 31, 2018)	<i>U.S. dollar (US\$9,445,875 as of September 30, 2019 and US\$13,360,808 as of December 31, 2018)</i>
Japanese yen (JP¥2.577.380 as of September 30, 2019 and JP¥7.807.500 as of December 31, 2018)	<i>Japanese yen (JP¥2,577,380 as of September 30, 2019 and JP¥7,807,500 as of December 31, 2018)</i>
Singapore dollar (S\$220)	<i>Singapore dollar (S\$220)</i>
Other foreign currency	<i>Other foreign currency</i>
Usaha beton siap pakai	<i>Ready-mix concrete</i>
Rupiah	<i>Rupiah</i>
Tambang agregat	<i>Aggregates quarries</i>
Rupiah	<i>Rupiah</i>
Total	Total

All trade payables are unsecured by any collateral.

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Barang yang Dipasok/Materials Supplied
Bahan bakar/Fuel
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Kantong semen/Cement bags
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Gypsum
Gypsum

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
HeidelbergCement AG	83.265	70.918
PIM	6.944	33.772
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	4.593	4.907
HC Trading International Inc.	329	122
ENCI B.V.	-	575
Total	95.131	110.294
<u>Pihak ketiga</u>		
Transportasi (Catatan 30h)	375.016	426.950
Kontraktor	119.085	252.109
Lain-lain	29.201	28.656
Total	523.302	707.715

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Euro (EUR4.931.112 pada tanggal 30 September 2019 dan EUR3.908.453 pada tanggal 31 Desember 2018)	76.432	64.723
Dolar A.S. (US\$658.203 pada tanggal 30 September 2019 dan US\$643.402 pada tanggal 31 Desember 2018)	9.329	9.317
Rupiah	6.944	33.772
Mata uang asing lainnya	2.426	2.482
Total	95.131	110.294
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	519.427	696.626
Euro (EUR61.955 pada tanggal 30 September 2019 dan EUR107.162 pada tanggal 31 Desember 2018)	960	1.775
Dolar A.S. (US\$1.500 pada tanggal 30 September 2019 dan US\$578.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	21	8.370
Dolar Australia (AUD1.499 pada tanggal 30 September 2019 dan AUD92.492 pada tanggal 31 Desember 2018)	15	944
Mata uang asing lainnya	2.879	-
Total	523.302	707.715

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of the following current liabilities:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Related parties (Note 29)</u>		
HeidelbergCement AG		
PIM		
SA Cementeries CBR Cementbedrijven		
HC Trading International Inc.		
ENCI B.V.		
Total		Total
<u>Third parties</u>		
Transportation (Note 30h)		
Contractors		
Others		
Total		Total

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Related parties (Note 29)</u>		
Euro (EUR4,931,112 as of September 30, 2019 and EUR3,908,453 as of December 31, 2018)		
U.S. dollar (US\$658,203 as of September 30, 2019 and US\$643,402 as of December 31, 2018)		
Rupiah		
Other foreign currency		
Total		Total
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
Euro (EUR61,955 as of September 30, 2019 and EUR107,162 as of December 31, 2018)		
U.S. dollar (US\$1,500 as of September 30, 2019 and US\$578,000 as of December 31, 2018)		
Australian dollar (AUD1,499 as of September 30, 2019 and AUD92,492 as of December 31, 2018)		
Other foreign currency		

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya pabrikasi (Catatan 27)	494.456	223.982	<i>Manufacturing cost (Note 27)</i>
Pengangkutan dan transportasi	82.764	101.075	<i>Delivery and transportation</i>
Kontraktor	81.622	459.229	<i>Contractors</i>
Lain-lain	262.896	144.713	<i>Others</i>
Total	921.738	928.999	Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp4.969 dan Rp4.427.

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	10.233	11.070	<i>Article 21</i>
Pasal 22	3.843	3.640	<i>Article 22</i>
Pasal 23	6.232	3.938	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.277	911	<i>Article 25</i>
Pasal 26	440	76	<i>Article 26</i>
Pasal 29	117.592	2.056	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	63.783	27.441	<i>Value added tax</i>
Lain-lain	194	379	<i>Others</i>
Total	205.594	49.511	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.489.457	761.117	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(171.194)	(73.980)	<i>Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(185)	-	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.318.078	687.137	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

17. TAXATION

a. Prepaid taxes as of September 30, 2019 and December 31, 2018 consist of value added taxes amounting to Rp4,969 and Rp4,427, respectively.

b. Taxes payable consist of the following:

c. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja	3.931	(44.811)	<i>Employee benefits</i>
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	486	2.663	<i>Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net</i>
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	(334.643)	(379.114)	<i>Depreciation of fixed assets, including leased assets</i>
Pembalikan untuk keusangan/kerugian persediaan	(6.321)	(8.703)	<i>Reversal for inventory obsolescence/losses</i>
Kenaikan (penurunan) utang sewa pembiayaan	(3.373)	9.364	<i>Increase (decrease) in obligations under finance lease</i>
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang	(2.444)	(2.682)	<i>Payment for recultivation</i>
Imbalan pensiun	(1.179)	(25.766)	<i>Retirement benefits</i>
Lain-lain	(51)	(63)	<i>Others</i>
Sub-total beda temporer	(343.594)	(449.112)	<i>Sub-total temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(219.441)	(204.021)	<i>Income already subjected to final tax- net of tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(9.455)	(5.698)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	44.551	51.308	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	3.074	3.165	<i>Public relations</i>
Sumbangan	1.494	4.001	<i>Donations</i>
Lain-lain	1.791	1.775	<i>Others</i>
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	(461)	3.097	<i>Foreign currency exchange gain (loss) from cash flow hedge</i>
Sub-total beda tetap	(178.447)	(146.373)	<i>Sub-total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak Perusahaan	796.037	91.652	<i>Estimated taxable income (loss) of the Company</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rincian beban pajak penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Kini			<i>Current Company</i>
Perusahaan			<i>Current period</i>
Periode berjalan	199.009	22.913	<i>Credited (debited)</i>
Dikreditkan (didebitkan)			<i>to other comprehensive</i>
ke penghasilan			<i>income</i>
komprehensif lain	115	(774)	
Sub-total - Perusahaan			<i>Sub-total - Company</i>
(dibebankan ke laba rugi)	199.124	22.139	<i>(charged to profit and loss)</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Periode berjalan	22.834	26.292	<i>Current period</i>
Total beban pajak kini	221.958	48.431	<i>Total current income tax expense</i>
Beban (manfaat) pajak			<i>Deferred income tax expense (benefit)</i>
penghasilan tangguhan			<i>Company</i>
Perusahaan	85.900	112.279	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak	5.290	(17.284)	<i>Elimination</i>
Eliminasi	521	-	
Beban pajak penghasilan			<i>Deferred income</i>
tangguhan - neto	91.711	94.995	<i>tax expense - net</i>
Neto	313.669	143.426	Net

17. TAXATION (continued)

- d. The details of net income tax expense are as follows:

- e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Beban pajak - kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	199.009	22.913	<i>Company</i>
Entitas Anak	22.834	26.292	<i>Subsidiaries</i>
Total	221.843	49.205	<i>Total</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	(83.191)	(114.275)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(22.529)	(28.344)	<i>Subsidiaries</i>
Total	(105.720)	(142.619)	<i>Total</i>

- e. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan Perusahaan	115.818	(91.362)	<i>Estimated corporate income tax payable (claims for tax refund) Company Subsidiaries Subsidiaries</i>
Entitas Anak	1.774	3.437	
Entitas Anak	(1.469)	(5.489)	
Neto	116.123	(93.414)	Net
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian Periode berjalan Perusahaan	-	91.362	<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position Current period Company Subsidiaries Subsidiaries</i>
Entitas Anak	1.469	5.489	
Periode sebelumnya Entitas Anak	13.134	24.788	
Total	14.603	121.639	Total

- f. Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

- f. The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 25% with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.489.457	761.117	<i>Income before income tax expense Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(185)	-	
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	1.363	(5.233)	
Laba gabungan, setelah dikurangi Penghasilan komprehensif dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	1.490.635	755.884	<i>Combined income, net of comprehensive income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	372.659	188.971	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	12.183	18.127	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(68.139)	(61.260)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(2.992)	(2.389)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Pengurangan pajak	(66)	-	<i>Tax reduction</i>
Lain-lain	24	(23)	<i>Others</i>
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	313.669	143.426	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

g. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to				
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Laba Rugi Tahun 2019/ 2019 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	30 September 2019/ September 30, 2019	
Aset Pajak Tangguhan - Neto					<i>Deferred Tax Assets - Net</i>
Entitas Anak	82.434	(5.811)	-	76.623	<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto					<i>Deferred Liabilities - Net</i>
Perusahaan					<i>Company</i>
Liabilitas imbalan					<i>Long-term employee</i>
kerja jangka panjang	122.023	20.545	-	142.568	<i>benefits liability</i>
Utang sewa pembiayaan	29.032	(843)	-	28.189	<i>Obligations under finance lease</i>
Liabilitas imbalan					<i>Short-term employee</i>
kerja jangka pendek	45.613	(19.856)	-	25.757	<i>benefits liability</i>
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	21.571	(1.581)	-	19.990	<i>Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses</i>
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	11.633	-	-	11.633	<i>Provision for dismantling costs</i>
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	3.076	(612)	-	2.464	<i>Reserve for recultivation</i>
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(208.626)	(83.661)	-	(292.287)	<i>Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases</i>
Lain-lain	2.332	108	-	2.440	<i>Others</i>
Neto	26.654	(85.900)	-	(59.246)	<i>Net</i>
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto		(91.711)			<i>Deferred Income Tax Expenses - Net</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Labu Rugi Tahun 2018/ 2018 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset Pajak Tangguhan - Neto					Deferred Tax Assets - Net
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan					Long-term employee
kerja jangka panjang	153.748	(9.234)	(22.491)	122.023	benefits liability
Liabilitas imbalan					Short-term employee
kerja jangka pendek	35.363	10.250	-	45.613	benefits liability
Utang sewa pembiayaan	26.996	2.036	-	29.032	Obligations under finance lease
Cadangan penurunan nilai					Allowance for impairment of
piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	24.012	(2.441)	-	21.571	receivables and inventory
Provisi untuk pembongkaran					obsolescence/losses
aset tetap	13.052	(1.419)	-	11.633	Provision for dismantling costs
Provisi untuk restorasi					Reserve for recultivation
lahan bekas tambang	4.013	(937)	-	3.076	
Selisih nilai buku aset					Difference in net book value of
tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(84.815)	(123.811)	-	(208.626)	fixed assets between tax and
Lain-lain	1.571	761	-	2.332	accounting bases
					Others
Sub-total	173.940	(124.795)	(22.491)	26.654	Sub-total
Entitas Anak	65.261	24.951	(7.778)	82.434	Subsidiaries
Neto	239.201	(99.844)	(30.269)	109.088	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in future years.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	115.021	117.268	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	4.561	6.279	Between 1 - 5 years
Total	119.582	123.547	Total
Bagian bunga	(6.824)	(7.415)	Amounts applicable to interest
Nilai kini dari pembayaran			Present value of minimum
sewa minimum	112.758	116.132	lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo			Less current maturities
dalam satu tahun	(108.709)	(110.749)	
Bagian jangka panjang	4.049	5.383	Long-term portion

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	108.709	110.749	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	4.049	5.383	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	112.758	116.132	Total

i. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama sembilan (9) tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$7.536.081 (setara dengan Rp106.816) dan US\$7.536.081 (setara dengan Rp109.130) masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

ii. PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia dan PT HRC Prima Sejahtera

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia dan PT HRC Prima Sejahtera untuk penyewaan beberapa unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa dengan PT Serasi Autoraya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp5.942 dan Rp7.002 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

i. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for nine (9) years commencing from the start of commercial operations.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$7,536,081 (equivalent to Rp106,816 and US\$7,536,081 (equivalent to Rp109,130) as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

ii. PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia and PT HRC Prima Sejahtera

The Company entered into lease agreements with PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia and PT HRC Prima Sejahtera for the lease of certain units of vehicles. The lease period is for 5 years. The Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period with PT Serasi Autoraya.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp5,942 and Rp7,002 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.063 dan Rp2.663 disajikan sebagai bagian dari "Biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>158.548</u>	<u>182.454</u>	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan pensiun	537.083	548.615	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	20.767	20.411	Post-retirement healthcare benefits
Total	<u>557.850</u>	<u>569.026</u>	Total

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program) untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp48.915 dan Rp48.491.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

In accordance with PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the commencement of the respective lease terms.

Interest expense arising from the obligations under finance lease for the nine months ended September 30, 2019 and 2018 amounting to Rp1,063 and Rp2,663, respectively, is presented as part of "Finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the nine months ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp48,915 and Rp48,491, respectively, were charged to operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp1.463.192 dan Rp1.342.907.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company
Tingkat diskonto	8,25%
Kenaikan gaji dan upah	7%
Umur pensiun	55 tahun/55 years
Rata-rata perputaran karyawan	1% rata sampai dengan usia 54 tahun/ 1% flat until 54 years old

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Biaya jasa kini	23.064
Biaya bunga	32.684
Total	55.748

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

The Plan assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Plan assets amounted to Rp1,463,192 and Rp1,342,907, respectively.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	8,25%	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	7%	Wage and salary increase
Umur pensiun	55 tahun/55 years	Retirement age
Rata-rata perputaran karyawan	1% rata sampai dengan usia 54 tahun (DAP, MSS, TBM) 5% rata sampai dengan usia 54 tahun (Indomix, PBI)	Average employee turnover

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Biaya jasa kini	23.064	30.662	Current service costs
Biaya bunga	32.684	34.435	Interest costs
Total	55.748	65.097	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	548.615	707.459	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	23.064	40.884	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	32.684	45.912	<i>Interest costs</i>
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	55.748	86.796	<i>Sub-total included in profit or loss</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			<i>Re-measurement losses (gains) in other comprehensive income</i>
Dampak karena perubahan asumsi demografik	-	(33.296)	<i>Effect of changes in demographic assumptions</i>
Dampak karena perubahan asumsi finansial	-	(11.395)	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Dampak karena koreksi aktuarial	-	(76.384)	<i>Effect of experience adjustments</i>
Sub-total yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(121.075)	<i>Sub-total included in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(67.280)	(124.565)	<i>Payments during the period</i>
Saldo akhir periode	537.083	548.615	<i>Balance at end of period</i>

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	537.083	548.615	707.459	700.532	619.150	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	-	(121.075)	30.184	83.379	52.121	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 8,25%
Trend biaya medis	: 8%
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years
Tingkat mortalitas	: TMI 2011
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Biaya jasa kini	681	890
Biaya bunga	1.209	1.220
Neto	1.890	2.110

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal periode	20.411	25.030
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	681	1.187
Biaya bunga	1.209	1.626
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	1.890	2.813

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

Tingkat diskonto	: 8,25%	Discount rate
Trend biaya medis	: 8%	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Biaya jasa kini	681	890	Current service costs
Biaya bunga	1.209	1.220	Interest costs
Neto	1.890	2.110	Net

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	20.411	25.030	Balance at beginning of period
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			Pension costs charged to profit or loss
Biaya jasa kini	681	1.187	Current service costs
Biaya bunga	1.209	1.626	Interest costs
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	1.890	2.813	Sub-total included in profit or loss

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	(5.642)	<i>Re-measurement losses (gain) in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(1.534)	(1.790)	<i>Payments during the period</i>
Saldo akhir periode	20.767	20.411	<i>Balance at end of period</i>

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amounts of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	20.767	20.411	25.030	21.566	21.783	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	-	(5.642)	1.784	(1.225)	(1.274)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

20. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

20. LONG-TERM PROVISIONS

This account consists of non-current provisions for dismantling costs and recultivation.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

The movements of the provisions are as follows:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang (Catatan 30k)/ Provision for Recultivation (Note 30k)	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2017	56.526	19.094	75.620	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Provisi selama periode berjalan	3.531	282	3.813	<i>Provision during the period</i>
Realisasi selama periode berjalan	(1.457)	(3.747)	(5.204)	<i>Realization during the period</i>
Peningkatan yang terjadi karena berlalunya waktu	3.403	-	3.403	<i>Unwinding discount on provision</i>
Penyesuaian atas tingkat diskonto	(10.717)	-	(10.717)	<i>Discount rate adjustment</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2018	51.286	15.629	66.915	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Provisi selama periode berjalan	852	135	987	<i>Provision during the period</i>
Realisasi selama periode berjalan	(599)	(2.443)	(3.042)	<i>Realization during the period</i>
Saldo tanggal 30 September 2019	51.539	13.321	64.860	<i>Balance as of September 30, 2019</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
	1.803.750.836	49,00	901.876	Public (below 5% each)
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Agio saham	1.194.236	Share premium
Agio saham lainnya	338.250	Other paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	1.166.377	Difference arising from transactions among entities under common control
Total	2.698.863	Total

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

23. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Satu Tahun/ One Year)
Dividen yang dideklarasasi - Rp550 per saham pada tahun 2019 dan Rp700 per saham pada tahun 2018 (dalam jumlah rupiah penuh)	2.024.677	2.576.862
Pembayaran dividen		
Periode berjalan	2.024.015	2.576.020
Periode sebelumnya	-	4
Total	2.024.015	2.576.024
Utang dividen - disajikan sebagai "Utang lain-lain - Pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Periode berjalan	662	842
Periode sebelumnya	7.065	6.223
Total	7.727	7.065

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

23. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2019 and 2018 are as follows:

<i>Dividends declared - Rp550 per share in 2019 and Rp700 per share in 2018 (in full rupiah amount)</i>	2.024.677	2.576.862
<i>Dividends paid</i>		
<i>Current period</i>	2.024.015	2.576.020
<i>Prior periods</i>	-	4
Total	2.024.015	2.576.024
<i>Dividends payable - presented as "Other payables - Third parties" in the consolidated statement of financial position</i>		
<i>Current period</i>	662	842
<i>Prior periods</i>	7.065	6.223
Total	7.727	7.065

24. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp400.000.

24. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp400,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	:	Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	:	Ready-mix concrete
Tambang agregat	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	:	Aggregates quarries

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information are as follows:

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019/ Nine Months Ended September 30, 2019						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	10.128.927	1.201.740	17.242	-	11.347.909	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	401.040	-	47.388	(448.428)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	10.529.967	1.201.740	64.630	(448.428)	11.347.909	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.938.900)	(1.128.228)	(57.813)	454.610	(7.670.331)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.591.067	73.512	6.817	6.182	3.677.578	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Laba usaha	1.172.204	31.381	2.726	2.268	1.208.579	Operating income
Pendapatan keuangan	339.427	457	3.320	-	343.204	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(67.384)	(91)	(664)	-	(68.139)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(1.564)	(3.962)	(364)	-	(5.890)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	11.968	-	-	-	11.968	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(265)	-	-	-	(265)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(306.199)	(6.070)	(879)	(521)	(313.669)	Income tax expense - net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN					1.175.788	NET INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK					(346)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN					1.175.442	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	206.011	19.210	90.286	-	315.507	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	831.176	40.105	18.567	(6.189)	883.659	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	7.017	2.011	-	-	9.028	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	2.348	-	530	-	2.878	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	49.221	7.354	1.063	-	57.638	Provision for long-term employee benefits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018/
Nine months ended September 30, 2018

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	9.467.100	1.287.997	17.760	-	10.772.857	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	466.715	-	66.865	(533.580)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	9.933.815	1.287.997	84.625	(533.580)	10.772.857	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.051.583)	(1.317.514)	(74.357)	549.101	(7.894.353)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	2.882.232	(29.517)	10.268	15.521	2.878.504	GROSS PROFIT (LOSS)
HASIL						RESULTS
Laba (rugi) usaha	593.164	(69.314)	2.827	-	526.677	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	305.101	601	674	-	306.376	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(61.005)	(120)	(135)	-	(61.260)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(14.259)	(5.636)	-	-	(19.895)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	9.555	-	-	-	9.555	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(336)	-	-	-	(336)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(158.464)	16.086	(1.048)	-	(143.426)	Income tax benefit (expense) - net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN					617.691	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK					2.323	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN					620.014	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	378.091	29.721	20.101	-	427.913	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	899.528	52.263	16.429	-	968.220	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	-	6.586	-	-	6.586	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	5.971	-	538	-	6.509	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	54.220	12.152	835	-	67.207	Provision for long-term employee benefits
30 September 2019/September 30, 2019						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	25.148.882	986.021	536.666	(444.743)	26.226.826	Segment assets
Penyerahan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	70.453	-	-	-	70.453	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	2.987	60.625	13.050	4.930	81.592	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset Segmen	25.222.322	1.046.646	549.716	(439.813)	26.378.871	Total Segment Assets
Liabilitas segmen	3.569.407	807.472	44.269	(473.877)	3.947.271	Segment assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	59.246	-	-	-	59.246	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Segmen	3.628.653	807.472	44.269	(473.877)	4.006.517	Total Segment Liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

	31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.482.740	985.596	544.272	(435.938)	27.576.670	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	98.377	-	-	-	98.377	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	31.073	66.586	10.405	5.451	113.515	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset Segmen	26.612.190	1.052.182	554.677	(430.487)	27.788.562	Total Segment Assets
Total Liabilitas Segmen	4.074.104	834.724	72.268	(414.123)	4.566.973	Total Segment Liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information are as follows:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan) <u>Pihak ketiga</u>			REVENUES (based on sales area) <u>Third parties</u>
Domestik			Domestic
Jawa	8.865.530	8.427.339	Java
Luar Jawa	2.374.479	2.244.248	Outside Java
Sub-total	11.240.009	10.671.587	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u> Ekspor	107.900	101.270	<u>Related party (Note 29)</u> Export
Total	11.347.909	10.772.857	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset) Domestik	315.507	427.913	CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets) Domestic
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET (berdasarkan lokasi aset) Domestik	26.378.871	27.788.562	ASSETS (based on location of assets) Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN NETO

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related Party (Note 29)</u>
Penjualan semen	107.900	101.270	Sales of cement
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan semen	10.021.027	9.365.830	Sales of cement
Penjualan beton siap pakai	1.201.740	1.287.997	Sales of ready-mix concrete
Penjualan agregat	17.242	17.760	Sales of aggregates
Sub-total	11.240.009	10.671.587	Sub-total
Total	11.347.909	10.772.857	Total

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan kepada distributor DAP (Catatan 30f). Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

Most of the Company's sales were sold to DAP's distributors (Note 30f). There were no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues.

Penjualan ekspor dilakukan kepada HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 30g).

Export sales were sold to HC Trading International Inc., a related party (Note 30g).

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

27. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Bahan baku yang digunakan	1.642.048	1.644.895	Raw materials used
Upah buruh langsung	720.829	698.991	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	3.097.459	3.447.398	Fuel and power
Beban pabrikasi	1.472.374	1.440.162	Manufacturing overhead
Total Beban Pabrikasi	6.932.710	7.231.446	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventory
Awal periode	191.041	179.132	At beginning of period
Akhir periode	(182.843)	(211.795)	At end of period
Beban Pokok Produksi	6.940.908	7.198.783	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal periode	218.102	178.386	At beginning of period
Pembelian	16.528	36.583	Purchases
Lain-lain	15.565	952	Others
Akhir periode	(175.828)	(165.821)	At end of period
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	7.015.275	7.248.883	Cost of Goods Sold before Packing Cost
Beban Pengepakan	655.056	645.470	Packing Cost
Beban Pokok Pendapatan	7.670.331	7.894.353	Cost of Revenues

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp494.456 dan Rp223.982 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

27. COST OF REVENUES (continued)

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp494,456 and Rp223,982 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 30h)	1.662.544	1.612.550	Delivery, loading and transportation (Note 30h)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	111.352	95.478	Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Iklan dan promosi	66.414	64.067	Advertising and promotion
Sewa	58.230	48.807	Rental
Penyusutan	30.752	17.241	Depreciation
Pajak dan perizinan	13.082	9.513	Taxes and licenses
Listrik dan air	6.227	4.789	Electricity and water
Pengujian dan penelitian	4.189	1.809	Research and testing
Perjalanan dinas	2.993	1.902	Business travel
Pengobatan	2.886	2.850	Medical
Perbaikan dan pemeliharaan	1.518	1.356	Repairs and maintenance
Asuransi	1.059	1.593	Insurance
Lain-lain	7.172	6.288	Miscellaneous
Total Beban Penjualan	1.968.418	1.868.243	Total Selling Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	390.914	364.814	Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Honorarium tenaga ahli	32.412	42.614	Professional fees
Sewa	26.879	26.608	Rental
Penyusutan	17.490	19.819	Depreciation
Provisi penurunan nilai piutang usaha	9.028	6.586	Provision for impairment of trade receivables
Pengobatan	8.660	8.697	Medical
Perjalanan dan transportasi	7.645	7.669	Travelling and transportation
Pelatihan dan seminar	4.147	4.720	Training and seminars
Pengembangan komunitas	4.086	4.788	Community development
Komunikasi	3.431	3.907	Communication
Hubungan masyarakat	3.140	3.941	Public relations
Pajak dan perizinan	3.046	4.162	Taxes and license
Perbaikan dan pemeliharaan	2.413	3.035	Repairs and maintenance

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Alat tulis dan perlengkapan kantor	2.075	2.384
Asuransi	1.948	1.809
Listrik dan air	1.709	1.752
Lain-lain	4.662	6.208
Total Beban Umum dan Administrasi	523.685	513.513
Total Beban Usaha	2.492.103	2.381.756

28. OPERATING EXPENSES (continued)

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Alat tulis dan perlengkapan kantor	2.075	2.384	Stationery and office supplies
Asuransi	1.948	1.809	Insurance
Listrik dan air	1.709	1.752	Electricity and water
Lain-lain	4.662	6.208	Miscellaneous
Total Beban Umum dan Administrasi	523.685	513.513	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	2.492.103	2.381.756	Total Operating Expenses

29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	12.099	4.221	0,0459	0,0152	HC Trading International Inc.
<u>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</u>					<u>Other Receivables - Related Parties</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	7.394	983	0,0280	0,0035	CCIE
PIM	-	471	-	0,0017	PIM
Sub-total	7.394	1.454	0,0280	0,0052	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	18.352	19.774	0,0696	0,0712	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	13.245	4.142	0,0502	0,0149	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement Bangladesh	832	813	0,0032	0,0029	HeidelbergCement Bangladesh
HC Trading International Inc.	422	388	0,0016	0,0014	HC Trading International Inc.
Hanson Australia Corporation	130	263	0,0005	0,0009	Hanson Australia Corporation
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	19	19	0,0001	0,0001	Cementbedrijven
BSPB	-	4	-	0,0001	BSPB
Sub-total	33.000	25.403	0,1252	0,0915	Sub-total
Total	40.394	26.857	0,1532	0,0967	Total
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi</u>					<u>Investments in Associated Companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	45.964	43.810	0,1742	0,1577	CCIE
PIM	22.035	25.417	0,0835	0,0915	PIM
BSPB	1.954	1.547	0,0074	0,0056	BSPB
CPI	500	500	0,0019	0,0018	CPI
MLI	-	24.863	-	0,0895	MLI
SPC	-	2.240	-	0,0081	SPC
Total	70.453	98.377	0,2670	0,3542	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%) / Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PIM	6.944	33.772	0,1733	0,7395	PIM
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	83.265	70.918	2,0782	1,5528	HeidelbergCement AG
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	4.593	4.907	0,1146	0,1074	Cementbedrijven
HC Trading International Inc.	329	122	0,0082	0,0027	HC Trading International Inc.
ENCI B.V.	-	575	-	0,0126	ENCI B.V.
Sub-total	88.187	76.522	2,2010	1,6755	Sub-total
Total	95.131	110.294	2,3743	2,4150	Total

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Pendapatan Neto</u>					<u>Net Revenues</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc. (Catatan 30g)	107.900	101.270	0,9508	0,9400	HC Trading International Inc. (Note 30g)
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					<u>Cost of Revenues</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PIM	59.558	75.639	0,7765	0,9581	PIM
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading Malta Limited	24.367	23.090	0,3177	0,2925	HC Trading Malta Limited
Total	83.925	98.729	1,0942	1,2506	Total
<u>Beban Penjualan</u>					<u>Selling Expenses</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	1.937	1.832	0,0984	0,0981	HC Trading International Inc.
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PIM	245	-	0,0468	-	PIM
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	17.052	25.189	3,2562	4,9052	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	3.057	3.216	0,5837	0,6263	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
ENCI B.V.	-	585	-	0,1139	ENCI B.V.
Sub-total	20.109	28.990	3,8399	5,6454	Sub-total
Total	20.354	28.990	3,8867	5,6454	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>					<u>Other Operating Income</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	443	298	1,0575	0,6522	CCIE
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	8.345	610	19,9198	1,3350	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
Hanson Australia Corporation	217	332	0,5180	0,7266	Hanson Australia Corporation
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	-	271	-	0,5931	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement Bangladesh	-	58	-	0,1269	HeidelbergCement Bangladesh
Sub-total	8.562	1.271	20,4378	2,7816	Sub-total
Total	9.005	1.569	21,4953	3,4338	Total
<u>Bagian atas laba neto entitas asosiasi</u>					<u>Equity in net earnings of associated</u>
Entitas asosiasi					companies
CCIE	9.455	5.698	79,0023	59,6337	CCIE
PIM	2.044	3.245	17,0789	33,9613	PIM
BSPB	469	612	3,9188	6,4050	BSPB
Total	11.968	9.555	100,0000	100,0000	Total

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and type of transactions with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
1.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli / Professional fees
2.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ Professional fees
3.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ Professional fees
4.	Hanson Australia Pty Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ Professional fees
5.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman/ Sale of finished goods and delivery expenses
6.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
7.	HeidelbergCement AG*	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus supplier/ Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers
8.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses
9.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees and reimbursement of travelling expenses
10.	HeidelbergCement Technology Center GmbH*	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ Professional fees
11.	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Entitas asosiasi/ Associated company	Bagian atas laba entitas asosiasi/ Equity in net earnings of associated company
12.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Penjualan air dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Sale of water and equity in net earnings of associated company

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewal/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
13.	PT Makmur Lestari Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	-
14.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi/ <i>Mining service fees, management fee and equity in net earnings of associated company</i>
15.	PT Semesta Perkasa Cipta	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	-
16.	PT Cipta Perkasa Indoalam	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	-
17.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ <i>Professional fees and reimbursement of travelling expenses</i>
18.	Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggak Prakarsa	Phak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>

* Pada tahun 2018, HeidelbergCement AG bergabung dengan HeidelbergCement Technology Center GmbH dimana HeidelbergCement AG sebagai perusahaan hasil penggabungan.

* In 2018, HeidelbergCement AG merged with HeidelbergCement Technology Center GmbH wherein HeidelbergCement AG was the surviving company.

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp66.374 dan Rp62.426 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp66,374 and Rp62,426 for the nine months ended September 30, 2019 and 2018, respectively, which are all short-term employee benefits.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuels Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuels Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah satu perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR") sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") unit-unit yang meliputi:
 1. Penunjukan HC Fuels Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan.
 2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuels Limited maupun tidak.
- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add one affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR"), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*
 1. *Appointment of HC Fuels Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs.*
 2. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuels Limited.*
- b. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp202.735 dan Rp214.720.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*. Jumlah pembelian gas alam dari PGN untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp28.883 dan Rp35.365.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. *The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil follows terms and conditions as governed in amendments to the agreement made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina for the nine months ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp202,735 and Rp214,720, respectively.*
- b. *The Company has agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess natural gas consumed. Total purchases of natural gas from PGN for the nine months ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp28,883 and Rp35,365, respectively.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang.

Total pembelian gas alam dari Pertamina untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp233.379 dan Rp191.406.

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 220.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp887.401 dan Rp917.283.

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- c. *The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption.*

Total purchases of natural gas from Pertamina for the nine months ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp233,379 and Rp191,406, respectively.

- d. *The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 220,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption is based on government regulation and follows terms and conditions as governed in amendments to the agreements made from time to time.*

Total electricity purchased under the agreements for the nine months ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp887,401 and Rp917,283, respectively.

- e. *The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess natural gas consumed at 130% of the applicable price.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Total pembelian gas alam dari RGM untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp6.877.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

- f. Pada tanggal 2 Januari 2014, DAP mengadakan perjanjian distributor yang baru, berlaku mulai tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 masing-masing dengan distributor berikut ini, antara lain, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, dan PT Wijaya Mega Sarana. Perjanjian distribusi tersebut telah diperpanjang dengan masa berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

Total penjualan kepada para distributor tersebut untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	923.231	785.369
PT Primasindo Cipta Sarana	740.533	746.027
PT Saka Agung Abadi	710.072	697.429
PT Samudera Tunggal Utama	568.120	560.327
PT Cipta Pratama Karyamandiri	531.425	539.103
PT Adikarya Maju Bersama	528.788	525.818

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Total purchases of natural gas from RGM for the nine months ended September 30, 2018 amounted to Rp6,877.

The agreement above will expire in 2020.

- f. On January 2, 2014, DAP entered into new distributionship agreements effective from January 2, 2014 to December 31, 2018 with each of the following distributors, among others, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, and PT Wijaya Mega Sarana. These distribution agreements have been renewed effective from January 1, 2019 to December 31, 2023.

The above-mentioned distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

Total sales to these distributors for the nine months ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Saka Agung Abadi
PT Samudera Tunggal Utama
PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Adikarya Maju Bersama

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PT Nusa Makmur Perdana	496.968	458.410	PT Nusa Makmur Perdana
PT Intimegah Mitra Sejahtera	411.868	372.171	PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Kirana Semesta Niaga	360.238	363.175	PT Kirana Semesta Niaga
PT Angkasa Indah Mitra	356.569	329.138	PT Angkasa Indah Mitra
PT Royal Inti Mandiri Abadi	328.539	406.826	PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Kharisma Mulia Abadijaya	300.087	309.660	PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Sumber Abadi Sukses	260.065	257.520	PT Sumber Abadi Sukses
PT Citrabaru Mitra Perkasa	234.296	270.009	PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Abadimitra Bersama Perdana	201.238	174.494	PT Abadimitra Bersama Perdana
PT Indo Timur Prima	165.024	257.351	PT Indo Timur Prima
PT Banjar Kencana Sakti	115.542	125.855	PT Banjar Kencana Sakti
PT Wijaya Mega Sarana	38.175	32.416	PT Wijaya Mega Sarana
Total	7.270.778	7.211.098	Total

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.039.322 dan Rp919.364 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha - Pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,039,322 and Rp919,364 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, are presented as part of "Trade receivables - Third parties" in the consolidated statement of financial position.

- g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 29):

- g. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 29):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif;
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun;
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun; dan,
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah 20 tahun.

- HCT will act as the Company's exclusive export distributor;
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:
 - 5.5% on shipments of the first one million tons per year;
 - 3.0% on shipments in excess of one million tons per year; and,
- The Distribution Agreement is effective for 20 years.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar sekitar US\$0,44 juta dan US\$0,42 juta.

Total sales discounts granted to HCT for the nine months ended September 30, 2019 and 2018 amounted to approximately US\$0.44 million and US\$0.42 million, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban usaha - Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28), dan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp375.016 dan Rp426.950 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).
- i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, bulan Agustus 2020 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.
- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan April 2022.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- h. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating expenses - Selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28), and the unpaid transportation expenses amounting to Rp375,016 and Rp426,950 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, are presented as part of "Other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position (Note 15).
- i. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have an agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or the lease of land for the cement terminal located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2020 for the Tanjung Priok Port, in August 2020 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.
- j. The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in April 2022.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp13.321 dan Rp15.629 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang - provisi jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

- l. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:

- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.
- Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit (sight dan usance letter* termasuk SKBDN). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan membiayai impor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2020.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- k. *In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation which has an outstanding balance amounting to Rp13,321 and Rp15,629 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, and is presented as part of "Non-current liabilities - long-term provisions" in the consolidated statement of financial position (Note 20).*

- l. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:*

- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. The Company agreed that this facility would be used to support the Company's business activities.*
- *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). The Company agreed that this facility would be used to finance the Company's import activities.*

The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2020.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2019, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$140.531 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2019.

m. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$15.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
- Fasilitas *Overdraft* dengan batas maksimum Rp150.000 untuk Perusahaan. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$15.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid*, *performance*, *advance payment and custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$8.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of September 30, 2019, the facilities have been utilized to the extent of US\$140,531 for *letter of credit*. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2019.

m. The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:

- *Import Letter of Credit (LC)* facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$15,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under *Usance LC*.
- *Overdraft* facility with maximum limit of Rp150,000 for the Company. The Company agreed that this facility would be used for working capital requirement.
- *Shipping Guarantee* facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for securing the release of goods purchased under *Import LC*.
- *Bond and Guarantee* facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$15,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the issuance of *bid*, *performance*, *advance payment*, and *customs bond* in connection with the Company's business activities.
- *Commercial Standby LC* facility with maximum limit of US\$8,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$25.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.

Pada tanggal 30 September 2019, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$8.687.597 untuk fasilitas *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2019.

- n. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank BNP Paribas Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 30 September 2019, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$242.600 untuk fasilitas *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2019

- o. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. tentang penyediaan peralatan serta enjiniring bagi proyek pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Pada tahun 2017, pengerjaan pabrik tersebut telah selesai dan pabrik sudah beroperasi secara penuh.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$25,000,000 at any point in time.

The facilities mentioned above are available until January 31, 2020.

As of September 30, 2019, the facilities have been utilized to the extent of US\$8,687,597 for bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2019.

- n. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia covering LC (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.*

The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.

The facilities are available until March 31, 2020.

As of September 30, 2019, the facilities have been utilized to the extent of US\$242,600 for bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2019.

- o. *On March 25, 2013, the Company signed a contract with Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. In 2017, the constructions of the new plant has commenced full operations.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	6.026.375	7.225.876
Piutang usaha - neto	3.174.624	2.965.777
Piutang pihak berelasi non-usaha	40.394	26.857
Aset keuangan lancar lainnya	56.689	57.893
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.737	88.055
Total	9.386.819	10.364.458
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	1.256.008	1.759.956
Utang lain-lain	618.433	818.009
Uang jaminan pelanggan	51.482	75.971
Beban akrual	921.738	928.999
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.548	182.454
Utang sewa pembiayaan	112.758	116.132
Total	3.118.967	3.881.521

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - related parties
Other current financial assets
Other non-current financial assets
Total
Financial Liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Other payables
Customers' deposits
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Obligations under finance lease
Total

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Teknik-teknik valuasi dimana input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik-teknik valuasi dimana input yang terendah mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang tidak diobservasi.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain kewajiban sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than obligations under finance lease are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Pihak-pihak berelasi	US\$	1.885.648	26.727	Related parties
Pihak ketiga	US\$	50.393.278	714.274	Third parties
	EUR	10.632.260	164.800	
	S\$	11.518	118	
	JP¥	108.866	14	
Total			905.933	Total
Liabilitas				Liabilities
Pihak-pihak berelasi	EUR	4.931.112	76.432	Related parties
	US\$	658.203	9.329	
Pihak ketiga	EUR	16.667.581	258.347	Third parties
	US\$	17.399.171	246.616	
	JP¥	2.577.380	339	
	S\$	1.719	18	
	AUD	1.499	15	
Total			591.096	Total
Aset neto			314.837	Net assets

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

As of September 30, 2019, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The Group's functional currency and presentation currency are both the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam dolar A.S. dan nilai tukar Euro, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018:

	Persentase kenaikan (penurunan) increase (decrease) percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak 2019/ Effect on income before tax 2019	Efek terhadap laba sebelum pajak 2018/ Effect on income before tax 2018	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	24.253 (24.253)	13.189 (13.189)	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	5% (5%)	(8.499) 8.499	(7.578) 7.578	Euro - Rupiah

Lindung nilai arus kas

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta enjiniring dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Rugi komprehensif lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar and Euro exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the nine months ended September 30, 2019 and 2018:

Cash flow hedge

In 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument are recognized as "Other comprehensive loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Rincian transaksi lindung nilai arus kas yang diakui sebagai pendapatan (rugi) komprehensif lain terdiri dari:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba (rugi) selisih kurs periode berjalan	(461)	3.097	<i>Foreign currencies exchange gain (loss) during the period</i>
Pajak penghasilan terkait	115	(774)	<i>Related income tax</i>
Neto	(346)	2.323	Net

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

Cash flow hedge (continued)

The details of cash flow hedge transactions recognized as other comprehensive income (loss) consist of:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2019:

	<i>Maximum Exposure - Bruto/Gross</i> ⁽¹⁾	<i>Maximum Exposure - Neto/Net</i> ⁽²⁾
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	6.026.375	6.026.375
Piutang usaha - neto	3.174.624	2.510.628
Piutang pihak berelasi non-usaha	40.394	40.394
Aset keuangan lancar lainnya	56.689	56.689
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.737	88.737
Total	9.386.819	8.722.823

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit berdasarkan masing-masing golongan akun aset keuangan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit):

30 September/September 30, 2019

	<i>Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due</i>	<i>0-1 tahun/ 0-1 year</i>	<i>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</i>	<i>Total</i>
Kas dan setara kas	6.026.375	-	-	6.026.375
Piutang usaha	1.965.923	1.137.834	234.304	3.338.061
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(163.437)	(163.437)
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	40.394	-	40.394
Aset keuangan lancar lainnya	-	56.689	-	56.689
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.737	-	-	88.737
Neto	8.081.035	1.234.917	70.867	9.386.819

*Cash and cash equivalents
Trade receivables
Allowance for impairment loss
of trade receivables
Other receivables - related parties
Other current financial asset
Other non-current financial assets*

Net

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2019:

Loans and receivables:
*Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - related parties
Other current financial assets
Other non-current financial assets*

Total

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

The following tables show the credit quality per class of financial assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018 (unaudited):

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018

	Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due	0-1 tahun/ 0-1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total	
Kas dan setara kas	7.225.876	-	-	7.225.876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.700.190	1.209.196	210.800	3.120.186	Trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(154.409)	(154.409)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	26.857	-	26.857	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	57.893	-	57.893	Other current financial asset
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.055	-	-	88.055	Other non-current financial assets
Neto	9.014.121	1.293.946	56.391	10.364.458	Net

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2019/ <i>Carrying value as of September 30, 2019</i>	
Utang usaha	1.256.008	-	-	-	1.256.008	Trade payables
Utang lain-lain	618.433	-	-	-	618.433	Other payables
Uang jaminan pelanggan	51.482	-	-	-	51.482	Customers' deposits
Beban akrual	921.738	-	-	-	921.738	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.548	-	-	-	158.548	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	108.709	4.049	-	-	112.758	Obligations under finance lease
Total	3.114.918	4.049	-	-	3.118.967	Total

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018/ <i>Carrying value as of December 31, 2018</i>	
Utang usaha	1.759.956	-	-	-	1.759.956	Trade payables
Utang lain-lain	818.009	-	-	-	818.009	Other payables
Uang jaminan pelanggan	75.971	-	-	-	75.971	Customers' deposits
Beban akrual	928.999	-	-	-	928.999	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	182.454	-	-	-	182.454	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	110.749	5.383	-	-	116.132	Obligations under finance lease
Total	3.876.138	5.383	-	-	3.881.521	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp6.026.375 dan Rp7.225.876. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang berasal dari deposito berjangka. Kebijakan Kelompok Usaha untuk mengelola biaya bunga dengan berinvestasi pada deposito yang memiliki suku bunga tetap.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2019/ <i>Carrying value as of September 30, 2019</i>	
Utang usaha	1.256.008	-	-	-	1.256.008	Trade payables
Utang lain-lain	618.433	-	-	-	618.433	Other payables
Uang jaminan pelanggan	51.482	-	-	-	51.482	Customers' deposits
Beban akrual	921.738	-	-	-	921.738	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.548	-	-	-	158.548	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	108.709	4.049	-	-	112.758	Obligations under finance lease
Total	3.114.918	4.049	-	-	3.118.967	Total

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018/ <i>Carrying value as of December 31, 2018</i>	
Utang usaha	1.759.956	-	-	-	1.759.956	Trade payables
Utang lain-lain	818.009	-	-	-	818.009	Other payables
Uang jaminan pelanggan	75.971	-	-	-	75.971	Customers' deposits
Beban akrual	928.999	-	-	-	928.999	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	182.454	-	-	-	182.454	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	110.749	5.383	-	-	116.132	Obligations under finance lease
Total	3.876.138	5.383	-	-	3.881.521	Total

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp6,026,375 and Rp7,225,876, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from time deposits. The Group's policy is to manage its interest cost by investing into fixed rate deposits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas suku bunga bank terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit):

30 September/September 30, 2019

	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax
Rupiah	+/- 1%	+/- 37.509
Mata Uang Asing	+/- 0,25%	+/- 1.107

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, dampak atas perubahan suku bunga bank dari deposito berjangka tidak material.

B. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari total modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Modal saham	1.840.616	1.840.616
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863
Saldo laba	18.043.599	18.892.488
Total	22.583.078	23.431.967

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rate for the nine months ended September 30, 2019, assuming all other variables are held constant (unaudited):

Rupiah
Foreign Currencies

For the nine months ended September 30, 2019, the effect of fluctuations in interest rates arises from time deposits is not material.

B. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

Capital stock
Additional paid-in capital
Retained earnings

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

- a. Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- b. PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.
- c. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi. Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2020:

- a. *Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted. These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.*
- b. *PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This accounting standard is expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss model from the previous requirement under occurred loss model.*
- c. *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach. This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan untuk
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited) and
for the Nine Months Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020: (lanjutan)

- d. PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan dan dapat diadopsi retrospektif. Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2018 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				Additions to fixed assets credited to:
Persediaan	89.868		49.285	Inventories
Aset tidak lancar lainnya- uang muka pembelian aset tetap	36.397		64	Other non-current assets- advance for asset acquisition
Utang usaha dan utang lain-lain	386.061	11	386.999	Trade and other payables
Beban akrual	81.622	11	166.187	Accrued expenses

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on January 1, 2020: (continued)

- d. PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted and can be applied using retrospective approach. This accounting standard requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities are as follows: